

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Budi Utomo Nomor 6 Jakarta, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Penelitian Tanaman Padi berkomitmen dengan visi " *mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.*"

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Penelitian Tanaman Padi melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplentasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.

Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari

pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang

Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1,224,000,000.00	1,224,000,000.00
Pendapatan Jasa	1,351,000,000.00	1,351,000,000.00
Jumlah Pendapatan	2,575,000,000.00	2,575,000,000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	16,634,000,000.00	16,926,097,000.00
Belanja Barang	25,506,170,000.00	27,741,659,000.00
Belanja Modal	4,333,864,000.00	8,132,952,000.00
Jumlah Belanja	46,474,034,000.00	52,800,708,000.00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2,686,984,694.00 atau mencapai 104.35% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2,575,000,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1,224,000,000.00	1,387,345,358.00	113.35

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Jasa	1,351,000,000.00	1,292,080,583.00	95.64
Pendapatan Iuran dan Denda	0.00	2,518,764.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	5,039,989.00	0.00
Jumlah	2,575,000,000.00	2,686,984,694.00	104.35

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -0.44% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	1,387,345,358.00	1,329,370,576.00	4.36
Pendapatan Jasa	1,292,080,583.00	1,313,063,800.00	-1.60
Pendapatan Iuran dan Denda	2,518,764.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	5,039,989.00	56,363,264.00	-91.06
Jumlah	2,686,984,694.00	2,698,797,640.00	-0.44

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp52,495,734,451.00 atau 99.42% dari anggaran belanja sebesar Rp52,800,708,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	16,926,097,000.00	16,887,912,923.00	99.77
Belanja Barang	27,741,659,000.00	27,677,412,653.00	99.77

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Modal	8,132,952,000.00	7,939,785,228.00	97.63
Total Belanja Kotor	52,800,708,000.00	52,505,110,804.00	99.44
Pengembalian Belanja		9,376,353.00	0.00
Total Belanja	52,800,708,000.00	52,495,734,451.00	99.42

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 29.90% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya optimalisasi belanja modal yang dialihkan ke belanja pegawai untuk menutupi pagu minus yang terdapat pada belanja pegawai
2. Penyerapan anggaran belanja barang pada tahun 2015 lebih optimal dibandingkan dengan tahun 2014

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	%
Belanja Pegawai	16,878,536,570.00	15,184,369,728.00	11.16
Belanja Barang	27,677,412,653.00	22,187,023,330.00	24.75
Belanja Modal	7,939,785,228.00	3,042,396,500.00	160.97
Total Belanja	52,495,734,451.00	40,413,789,558.00	29.90

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp16,878,536,570.00 dan Rp15,184,369,728.00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 11.16% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan jumlah pegawai yang mengakibatkan bertambahnya nilai realisasi pada tahun 2015

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	15,967,267,923.00	14,465,740,752.00	10.38
Belanja Lembur	920,645,000.00	773,378,000.00	19.04
Jumlah Belanja Kotor	16,887,912,923.00	15,239,118,752.00	10.82
Pengembalian Belanja Pegawai	-9,376,353.00	-54,749,024.00	-82.87
Jumlah Belanja	16,878,536,570.00	15,184,369,728.00	11.16

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp27,677,412,653.00 dan Rp22,187,023,330.00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 24.75% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu belanja pada tahun 2015 lebih besar dibandingkan tahun 2014
2. Penyerapan anggaran pada tahun 2015 lebih optimal dibandingkan tahun 2014.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,410,618,777.00	1,277,090,132.00	10.46
Belanja Barang Non Operasional	10,106,290,600.00	11,875,575,940.00	-14.94
Belanja Barang Persediaan	4,482,199,928.00	0.00	0.00
Belanja Jasa	2,497,572,245.00	2,057,711,227.00	21.38
Belanja Pemeliharaan	3,153,988,100.00	2,567,179,850.00	22.86
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5,987,705,003.00	4,409,466,181.00	35.79

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Perjalanan Luar Negeri	39,038,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	27,677,412,653.00	22,187,023,330.00	24.75
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	27,677,412,653.00	22,187,023,330.00	24.75

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4,040,297,228.00 dan Rp622,275,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 549.28% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh pagu belanja pada tahun 2015 lebih besar dibandingkan tahun 2014. Rincian pengadaan peralatan dan mesin pada tahun 2015 dapat dilihat pada table berikut ini :

Daftar Pengadaan Peralatan dan Mesin Tahun 2015

No	Jenis Pengadaan	Pembayaran
1	Pengadaan Peralatan Pertanian	1,521,533,828
2	Pengadaan Peralatan Laboratorium	770,164,000
3	Pengadaan Peralatan Mendukung Penguatan Produksi Benih Sumber	1,081,035,400
4	Peralatan Pengolah Data Mendukung Penyiapan Benih Sumber Padi	236,950,000
5	Peralatan Komunikasi Mendukung Penyiapan Benih Sumber Padi	142,600,000
6	Peralatan Kantor	134,614,000
7	Meubelair	153,400,000
		4,040,297,228

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,040,297,228.00	622,275,000.00	549.28

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja Kotor	4,040,297,228.00	622,275,000.00	549.28
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	4,040,297,228.00	622,275,000.00	549.28

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,811,292,000.00 dan Rp1,293,332,900.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 40.05% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2015 pagu belanja gedung dan bangunan lebih besar dibandingkan tahun 2014.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,811,292,000.00	1,293,332,900.00	40.05
Jumlah Belanja Kotor	1,811,292,000.00	1,293,332,900.00	40.05
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	1,811,292,000.00	1,293,332,900.00	40.05

B.2.5 BELANJA MODAL JALAN, IRRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,038,200,000.00 dan Rp1,076,793,600.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 89.28% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2015 pagu belanja modal irigasi lebih besar dibandingkan tahun 2014.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,038,200,000.00	1,076,793,600.00	89.28
Jumlah Belanja Kotor	2,038,200,000.00	1,076,793,600.00	89.28
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	2,038,200,000.00	1,076,793,600.00	89.28

B.2.6 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp49,996,000.00 dan Rp49,995,000.00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan pada tahun 2015 terdapat pembelian Jurnal Luar dan Dalam Negeri.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	49,996,000.00	49,995,000.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	49,996,000.00	49,995,000.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	49,996,000.00	49,995,000.00	0.00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp32,099.00 dan Rp1,671,553,361.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Untuk tahun 2015 terdapat Kas Lainnya dan Setara Kas yaitu berupa Jasa Giro dari rekening hibah yang belum disetorkan dan pada tahun 2014 terdapat sisa saldo hibah yang belum disahkan sebesar Rp. 36,404,225.00 yang kemudian di jurnal balik pada bulan Januari 2015 dikarenakan harus menggunakan rekening sesuai dengan nomor register dari hibah tersebut. Hal itu mengakibatkan terbentuknya nilai minus pada BAR Rekonsiliasi dengan KPPN. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Jasa Giro yang belum disetor ke kas Negara	32,099	22,297,583
Kerjasama Penelitian	0	1,612,851,553
Hibah Luar Negeri	0	36,404,225
Jumlah	32,099	1,671,553,361

C.1.2 PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pada tahun anggaran 2015 terdapat pendapatan yang masih harus diterima yaitu pendapatan jasa lainnya yang berupa pendapatan dari sewa lahan diseminasi sebesar Rp. 657.050.000,00. Pendapatan tersebut terbagi-bagi pada lahan teknis dan setengah teknis. Rincian pendapatan tersebut adalah sebagai berikut :

No.	Lokasi	Luas/ha	Kategori	Tarif	Jumlah
1	Sukamandi	19,6	Teknis	4.000.000	78.400.000
2	Kuningan	9,55	½ Teknis	3.000.000	28.650.000
3	Pusaka	16,5	Teknis	4.000.000	66.000.000
4	Muara	3,5	½ Teknis	3.000.000	10.500.000
5	Koperasi	118,375	Teknis	4.000.000	473.500.000
Total					657.050.000

C.1.3 PIUTANG BUKAN PAJAK

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp619,000,000.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Piutang Bukan Pajak	0.00	619,000,000.00
Jumlah	0.00	619,000,000.00

C.1.4 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - PIUTANG BUKAN PAJAK

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-3,095,000.00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

C.1.5 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,758,635,750.00 dan Rp1,034,660,960.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Pada periode 31 Desember 2015 stock persediaan terbesar adalah berasal dari perolehan Benih Padi, baik untuk jenis BS, SS dan FS yaitu sebesar Rp. 1.738.796.000,00. Rincian persediaan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	18,109,000.00	0.00
Bahan untuk Pemeliharaan	1,730,750.00	80,960.00
Bahan Baku	1,738,796,000.00	1,034,580,000.00
Jumlah	1,758,635,750.00	1,034,660,960.00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp445,664,954,000.00 dan Rp446,234,380,000.00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	446,234,380,000.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-569,426,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	445,664,954,000.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Dikeluarkan seluas 665 M² kepada Metty Mulyati Sujono dengan nilai Rp. 160.930.000,00
2. Dikeluarkan seluas 610 M² kepada Soemanto Soemawijaja dengan nilai Rp. 147.620.000,00
3. Dikeluarkan seluas 572 M² kepada H. Tateng Sutarman dengan nilai Rp. 138.424.000,00
4. Dikeluarkan seluas 506 M² kepada Djuber Pasaribuan dengan nilai Rp. 122.452.000,00

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	1,330,800.00m ²	Jln. Raya 9 Sukamandi - Subang Rt.36/17, Ciasem	85,171,200,000.00
2.	2,626,160.00m ²	Jln. Raya 9 Sukamandi - Subang Rt.36/17, Patobeusi	168,538,400,000.00
3.	356,500.00m ²	Jln. Raya Pusakanagara No. 122 Subang Rt.03/01, Pusakanagara	18,538,000,000.00
4.	399,237.00m ²	Jln. Raya Ciapus No. 25A Rt.03/13, Bogor Barat	96.615.354.000,00
5.	120,300.00m ²	Jln. Raya Pusakanagara No. 122 Subang Rt.03/01, Pusakanagara	6,255,600,000.00
6.	33,780.00m ²	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur	8,309,880,000.00
7.	26,400.00m ²	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur	6,494,400,000.00
8.	8,000.00m ²	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur	1,384,000,000.00
9.	100,940.00m ²	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt., Cigugur	24,831,240,000.00
10.	20,080.00m ²	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur	4,959,760,000.00
11.	78,940.00m ²	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur	19,419,240,000.00

No	Luas	Lokasi	Nilai
12.	7,670.00m ²	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur	2,116,920,000.00
13.	17,520.00m ²	Jln. Raya Cigadung No. 122 Kuningan Rt.28/06, Cigugur	3,030,960,000.00
Jumlah			445.664.954.000,00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp73.931.043.695,00 dan Rp69.768.689.367,00. Pada Tahun 2015 BB Padi mendapat transfer masuk dari Badan Litbang sebesar Rp. 189.019.600,00 yaitu berupa peralatan Mebeulair. Pembelian peralatan pada tahun anggaran 2015 terbagi kedalam 2 sumber pendanaan, yaitu Rupiah murni (RM) dan PNPB. Nilai realisasi belanja modal peralatan yang bersumber pada RM adalah : Rp. 3.017.411.164,00 dan yang bersumber dari PNPB sebesar Rp. 1.022.886.064,00.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	69,768,689,367.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	4.040.297.228,00
Transfer Masuk	189,019,600.00
Mutasi Kurang	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-66,962,500.00
Saldo per 31 Desember 2015	73.931.043.695,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-56.947.625.605,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	16.983.418.090,00

Rincian penambahan peralatan dan mesin adalah berupa:

DAFTAR PENAMBAHAN ALSIN TAHUN 2015

No.	Uraian Pekerjaan	Volume	Harga Satuan Alat (Rp.)	Jumlah (Rp.)
	Pembelian			
1	Indojarwo Transplater	2	63.783.032	127.566.064
2	Mini Combine Harvester	3	131.100.000	393.300.000
3	Traktor 47 PK	1	260.753.350	260.753.350
4	Traktor 90 PK	1	481.248.350	481.248.350
5	Indojarwo Transplater	2	63.783.032	127.566.064
6	Mini Combine Harvester	1	131.100.000	131.100.000
7	Timbangan digital cap 20 kg	4	1.200.000	4.800.000
8	Water purification system	1	95.000.000	95.000.000
9	Mikroskop Binokuler	3	20.748.000	62.244.000
10	Refrigerated Dehumidifier	1	24.300.000	24.300.000
11	Laoboratory freezer	2	43.200.000	86.400.000
12	Laminar flow	1	147.400.000	147.400.000
13	Timbangan duduk cap 150 sd 500 kg	4	2.530.000	10.120.000
14	Microwave Digester	1	339.900.000	339.900.000
15	Seed Dryer Cap 3 - 4 ton	1	174.400.000	174.400.000
16	Air screen cleaner	1	511.500.000	511.500.000
17	Hand testing screen	6	1.540.000	9.240.000
18	Timbangan Digital 4 Desimal	1	39.600.000	39.600.000
19	Counter Seed	1	14.300.000	14.300.000
20	Grain Sampler Trier	3	4.950.000	14.850.000
21	Grain Moister Tester	1	20.900.000	20.900.000
22	Peralatan GIS	1	296.245.400	296.245.400
23	Scanner A3	1	29.900.000	29.900.000
24	Komputer desktop	5	9.500.000	47.500.000
25	Notebook Merk Lenovo Thinkpad Yoga GIF	1	26.200.000	26.200.000
26	Notebook Merk Fujitsu Lifebook UH574-500U	1	19.000.000	19.000.000
27	Notebook Merk Lenovo Notebook K2450-839	1	12.200.000	12.200.000
28	Printer	5	4.830.000	24.150.000
29	Komputer Desktop	2	9.500.000	19.000.000
30	Foto Copy	1	49.900.000	49.900.000
31	Scanner	1	9.100.000	9.100.000

No.	Uraian Pekerjaan	Volume	Harga Satuan Alat (Rp.)	Jumlah (Rp.)
32	LCD Projector	5	19.600.000	98.000.000
33	Layar Projector	4	2.300.000	9.200.000
34	Handy Talky	6	5.900.000	35.400.000
35	AC 2 PK	2	7.497.500	14.995.000
36	Sound system meeting	1	56.404.000	56.404.000
37	Table mike conterence	1	63.215.000	63.215.000
38	Kursi rapat	53	550.000	29.150.000
39	Kursi Tamu 3 Sit	6	10.250.000	61.500.000
40	Kursi Tamu 1 Sit	1	4.250.000	4.250.000
41	Meja Rapat	30	1.750.000	52.500.000
42	Meja Tamu	3	2.000.000	6.000.000
	Jumlah Pembelian Alsin			4.040.297.228
	Transfer Masuk			
43	Lemari Penyimpanan Elite 438	2	3.975.000	7.950.000
44	Lemari Penyimpanan Elite 438	7	3.000.000	21.000.000
45	Elite Lemari Arsip Kaca	1	3.262.600	3.262.600
46	Lemari Besi Pintu Dorong	5	11.089.000	55.445.000
47	Lemari Besi , Brother	6	2.700.000	16.200.000
48	Lemari arsip, Datascrip	7	3.390.000	23.730.000
49	Lemari Kayu	1	985.000	985.000
50	Lemari Kayu	8	2.264.000	18.112.000
51	Lemari Kayu	6	998.000	5.988.000
52	Lemari Kayu Jati	7	2.955.000	20.685.000
53	Rak Besi	1	649.000	649.000
54	Filling Cabinet, Ellite	5	1.947.000	9.735.000
55	Filling Cabinet, Ellite	1	5.278.000	5.278.000
	Jumlah Transfer Masuk			189.019.600
	Jumlah Mutasi Alsin 2015			4.229.316.828

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp58,792,942,876.00 dan Rp56,981,650,876.00. Penambahan asset gedung dan bangunan pada tahun anggaran 2015 terbagi kedalam 2 sumber pendanaan, yaitu Rupiah murni (RM) dan PNBPN. Nilai relisasi belanja modal Gedung dan bangunan yang bersumber pada RM adalah : Rp. 1.275.135.000,00 dan yang bersumber dari PNBPN sebesar Rp. 536.157.000,00.

Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	56,981,650,876.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	230,666,000.00
Pengembangan Melalui KDP	1,580,626,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	58,792,942,876.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-17,038,225,611.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	41,754,717,265.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Daftar Pengadaan Gedung dan Bangunan Tahun 2015

No	Jenis Pengadaan	Pembayaran	Sumber Dana
1	Pembuatan Lantai Jemur Benih Sumber	230.666.000	PNBP
2	Perbaikan Atap dan Interior Gedung Kantor Wing 1,2 dan 3	180.628.000	RM
3	Renovasi Bangunan Gedung Meeting	144.722.000	RM
4	Perbaikan Gedung Penggilingan Padi	230.482.000	RM
5	Perbaikan Koridor Gedung Kantor	230.588.000	RM
6	Perbaikan Atap Gedung Kantor Utama KP. Pusakanagara	488.715.000	RM
7	Perbaikan Bangunan Gedung Peralatan KP. Muara - Bogor	305.491.000	PNBP
		1.811.292.000	

C.2.4 JALAN, IRRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7,536,759,396.00 dan Rp5,498,559,396.00. Penambahan aset Jalan, Irigasi dan Jembatan pada tahun anggaran 2015 terbagi kedalam 2 sumber pendanaan, yaitu Rupiah murni (RM) dan PNBP. Nilai relisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jembatan yang bersumber pada RM adalah : Rp. 1.429.741.000,00 dan yang bersumber dari PNBP sebesar Rp. 608.459.000,00.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	5,498,559,396.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1,806,254,000.00
Pengembangan Melalui KDP	231,946,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	7,536,759,396.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-3,354,416,230.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	4,182,343,166.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

Daftar Pengadaan Irigasi Tahun 2015

No	Jenis Pengadaan	Pembayaran	Sumber Dana
1	Pembuatan Saluran Irigasi Tersier, Panjang 1046 m, Lebar 2 m	1.429.741.000	RM
2	Pembuatan Saluran Irigasi Quarter, Panjang 637 m, Lebar 0,7 m	376.513.000	PNBP
3	Perbaikan Embung Penampung Air Irigasi KP. Kuningan	231.946.000	PNBP
		2.038.200.000	

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp711,407,000.00 dan Rp661,411,000.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	661,411,000.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	49,996,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	711,407,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	0.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	711,407,000.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

Daftar Pengadaan Jurnal dalam dan Luar Negeri Tahun 2015				
No.	JUDUL	Jumlah (eks)	Harga Satuan (Rp.)	Harga (Rp.)
1	Disease Control in Crops: Biological and Environmentally-Friendly Approaches [Hardcover]. Dale Walters (Editor). 2009	1	4,350,000	4,350,000
2	Microbial Ecology in Sustainable Agroecosystems (Advances in Agroecology) [Hardcover] . 2012 Tanya E. Cheeke (Editor), David C. Coleman (Editor), Diana H. Wall (Editor)	1	2,250,000	2,250,000
3	Analysis of Generalized Linear Mixed Models in the Agricultural and Natural Resources Sciences. Imaging (SSSA Special Publication) [Hardcover] 2012	1	2,875,500	2,875,500
4	Plant Adaptation to Environmental Change Significance of Amino Acids and their derivatives. 2013 Naser A. Anjum , Sarajeet Singh Gill , Ritu Gill (Editor)	1	4,250,000	4,250,000
5	Potensial Invasive Pests of Agricultural Crops CABI Invasive Seres No.3 Edited by Jorge E. Pena, University of florida, USA. 2013	1	3,950,000	3,950,000
6	Biological control of plant diseases (crop science) by Ashok Pandey and K.G. Mukerji (Dec 27, 2006)	1	1,925,000	1,925,000
7	The UK Pesticide Guide 2014 (paperback) Martin A. Lainsbury (editor)	1	1,300,000	1,300,000
8	Quantifying and Modeling Soil Structure Dynamics: Advances in Agricultural Systems Modeling, Volume 3 (Advances in Agricultural Systems Modeling: ... Research, Synthesis, and by Sally Logsdon ; Markus Berli;Rainer Horn (Author) Hardcover. 2013 Applications)	1	1,700,000	1,700,000
9	Transgenic Insects : Techniques and Applications. Edited by Mark Q. Benedict. 2014	1	3,950,000	3,950,000
10	Managing water and Agroecosystems for food Security Comprehensive Assessment of water Management in Agriculture Series, no.10... Edited by Eline Boelee, Water Health, The Netherlands (2013)	1	3,380,000	3,380,000
11	Applied Plant Virology (Modular Texts). Paperback by C. Wilson (Sep 2014)	1	1,475,000	1,475,000
12	Biopesticides Pest Management and regulation [Paperback] Alastair Bailey, David Chandler, Wyn P Grant, Justin Greaves, Gillian Prince and	1	1,825,000	1,825,000
13	Seed Science and Technology Vol. 42, No.1, 2, 3, 2014.	3	3,300,000	9,900,000
14	AOAC INTERNATIONAL Guidelines for Laboratories Performing Microbiological and Chemical Analyses of Food and Pharmaceuticals - Revised 2010 Edition - An Aid to Interpretation of ISO/IEC 17025:2005 2010	1	2,735,000	2,735,000
15	Research methods in toxicology and insecticide resistance monitoring of rice planthoppers. K.L.Heong, K.H. Tan, C.P.F. Garcia, Z. Liu, and Z. Lu. 2013	1	1,175,000	1,175,000
16	Drought frontiers in rice : crop improvement for increased rainfed production. Edited by R. Serraj, J. Bennet, and B. Hardy. 2008	1	1,425,000	1,425,000
17	BPS. Statistik Indonesia 2014	1	550,000	550,000
18	BPS. Luas Lahan menurut Penggunaannya 2014	1	175,000	175,000
19	BPS. SuSeNas. Pengeluaran untuk konsumsi penduduk Indonesia Per Provinsi (Berdasarkan Hasil SuSeNas Maret 2014) : Buku 1, 2 dan 3 (3 Jilid)	3	230,000	690,000
20	Fisiologi Adaptasi Tanaman terhadap Cekaman Abiotik pada Agroekosistem Tropika. 2014. Prof.Dr.Didy Sopandie, Magr	1	115,500	115,500
				49,996,000

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki -Edit via Konfigurasi- per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-77.340.267.446,00 dan Rp-67.165.932.046,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	73.931.043.695,00	-56.947.625.605,00	16.983.418.090,00
2.	Gedung dan Bangunan	58.792.942.876,00	-17.038.225.611,00	41.754.717.265,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.536.759.396,00	-3.354.416.230,00	4.182.343.166,00
4.	Aset Tetap Lainnya	711.407.000,00	0,00	711.407.000,00
Akumulasi Penyusutan		140.972.152.967,00	-77.340.267.446,00	63.631.885.521,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.025.000,00 dan Rp4.725.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	4.725.000,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	3.300.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	8.025.000,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

1. Adanya Transfer masuk berupa paten dan Aset tak berwujud lainnya dari BP2TP
2. Tidak terdapat penambahan asset tak berwujud pada tahun 2015

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	5,200,000.00
Paten	2,825,000.00
Jumlah	8,025,000.00

Daftar rincian penambahan aset tak berwujud tersaji dalam table berikut ini :

DAFTAR PENAMBAHAN ASET TAK BERWUJUD TAHUN 2015

No.	Uraian Pekerjaan	Volume	Harga Satuan Alat (Rp.)	Jumlah (Rp.)
	Transfer Masuk			
1	Padi Hipa Jatim 1	1	400.000	400.000
2	Padi Hipa Jatim 2	1	400.000	400.000
3	Padi Hipa Jatim 3	1	400.000	400.000
4	Padi Hipa 9	1	400.000	400.000
5	Padi Hipa 11	1	400.000	400.000
6	Padi Hipa 12 SBU	1	400.000	400.000
7	Padi Hipa 13	1	500.000	500.000
8	Padi Hipa 12 SBU	1	400.000	400.000
	Jumlah Transfer Masuk			3.300.000

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp66,962,500.00 dan Rp0.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut: Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	0.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	66,962,500.00
Saldo per 31 Desember 2015	66,962,500.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-66,962,500.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	0.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Daihatsu S-91 PICK UP	1 Unit	Rp 27.300.000
2. Mitshubishi Colt 1300 Solar	1 Unit	Rp 5.500.000
3. T. Dyna RINO BY 43	1 Unit	Rp 22.622.500

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-66,962,500.00 dan Rp0.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	8.025.000,00	0,00	8.025.000,00
2.	Aset Lain-lain	66.962.500,00	-66.962.500,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		74.987.500,00	-66.962.500,00	8.025.000,00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp220,229,522.00 dan Rp1,808,933,181.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per tanggal pelaporan adalah berupa Listrik, Telepon, Air dan Internet untuk tagihan bulan Desember 2015. Perbandingan Utang Kepada Pihak ketiga dapat dilihat sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	220,229,522.00	196,081,628.00
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	1,612,851,553.00
Jumlah	220,229,522.00	1,808,933,181.00

C.4.2 PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp85,200,000.00 dan Rp42,600,000.00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN yaitu berupa sewa lahan Koperasi dan ATM, dengan periode sewa dari 2012 s/d 2016 Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	85,200,000.00	42,600,000.00
Jumlah	85,200,000.00	42,600,000.00

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp511.415.152.848,00 dan Rp513.454.069.733,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.680.647.804,00 dan Rp0,00.

Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	3.221.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.518.764,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	1.301.713.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	22.329.682,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	6.120.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	1.222.450.250,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	122.295.108,00	0,00	0,00
Jumlah	2.680.647.804,00	0,00	0,00

Jumlah pendapatan sebesar Rp. 2.680.647.804,00 tersebut, terdapat pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp. 657.050.000,00, yaitu berupa pendapatan jasa lainnya yang akan diterima setelah musim panen MT 2 2015 pada tahun 2016.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp16,878,536,570,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas

pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	10,538,288,180.00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	139,315.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	240,128,083.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	665,433,180.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	1,461,260,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	319,478,588.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	47,840,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	828,497,224.00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	360,950,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	920,645,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	1,495,877,000.00	0.00	0.00
Jumlah	16,878,536,570.00	0.00	0.00

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.974.785.383,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	4.669.939.773,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	1.280.740.910,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	24.104.700,00	0.00	0.00
Jumlah	5.974.785.383,00	0.00	0.00

Pada beban persediaan tersebut merupakan realisasi belanja pada tahun 2015.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp14.097.331.324,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	2.749.004.600,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6.421.410.000,00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	453.514.400,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	179.600.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	935.876.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	198.500.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	661.468.217,00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	41.209.900,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	2.308.197.186,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	26.759.021,00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	118.797.000,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.995.000,00	0.00	0.00
Jumlah	14.097.331.324,00	0.00	0.00

Beban terbesar pada tahun 2015 adalah beban barang non operasional lainnya, yang didalamnya terdapat dana penelitian.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.302.390.160,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.129.741.500,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	261.836.200,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.511.510.400,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	250.900.000,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	147.222.060,00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	1.180.000,00	0.00	0.00
Jumlah	3.302.390.160,00	0.00	0.00

Beban pemeliharaan tahun 2015 yang mencapai Rp. 3,302,390,160.00 dikarenakan jumlah aset pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi setiap tahunnya selalu mengalami penambahan, oleh karena itu setiap tahunnya beban pemeliharaannya akan mengalami kenaikan

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6,026,743,003.00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	5,579,490,305.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	39,038,000.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	35,040,000.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	373,174,698.00	0.00	0.00
Jumlah	6,026,743,003.00	0.00	0.00

Pada tahun 2015 terdapat kegiatan UPSUS yang memiliki anggaran perjalanan dinas terbesar.

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp10.052.278.300,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi

untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,902,081,485.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	115,360,653.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	114,334,730.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	92,431,642.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.828.069.790,00	0.00	0.00
Jumlah	10.052.278.300,00	0.00	0.00

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	2.350.946.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4.913.989,00	0.00	0.00
Jumlah	2.355.859.989,00	0.00	0.00

Nilai beban tersebut merupakan pengembalian belanja pegawai tahun yang lalu dan perolehan aset lainnya berupa perolehan benih UPBS .

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp513.454.069.733,00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-51.295.556.947,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp14.016.305,00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-569,426,000.00 dan Rp0.

E.5 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp511.509.652.848,00 dan Rp513.454.069.733,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 5229/Kpts/KU.410/12/31 Desember 2013 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Besar Penelitian Tanaman Padi tidak ada penggantian Pejabat Pengelola Keuangan :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Ir. Ali Jamil, MP
Pejabat Pembuat Komitmen	: Udi Herdadi, SIP
Pejabat Pembuat Komitmen	: Indra Gunawan, SP
Pejabat Pembuat Komitmen	: Dr. Rahmini, MS.i
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Ir. Dede Kusdianan
Bendahara	: Septy Baharini

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada tahun 2015 terdapat Hibah Luar negeri pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, dengan rincian sebagai berikut :

Daftar Hibah Luar Negeri tahun 2015

No	Kegiatan	Register	Pemberi Dana	Pagu
1	Multi Location Hybrid Rice, Yield Trial	71757101	IRRI, Philipina	77,377,000
2	Capacity Enhancement In Rice Production In Southeast Asia Under Organic Agriculture Farming System	23BK96AL	AJCEP-JAIF, Japan	540,497,000

Hibah tersebut sudah disahkan pada akhir tahun 2015 dan sudah menjadi realisasi anggaran belanja pada tahun 2015